



Jurnal Taxiway
e-ISSN : 2685-7464
jurnal.taxiway@upp.ac.id

Vol. 5 No. 1 - Januari 2026
Program Studi Teknik Sipil
Universitas Pasir Pengaraian

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN JALUR PEJALAN KAKI DI JALAN HANGTUAH KOTA PEKANBARU

Silvia Anggraini¹, Khairul Fahmi² dan Alfi Rahmi³

Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian⁽¹⁾

Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pasir Pengaraian⁽²⁾⁽³⁾

Email: silviaanggraini20191@gmail.com⁽¹⁾ khairulfahmi@upp.ac.id⁽²⁾

alfirahmi@upp.ac.id⁽³⁾

INFO ARTIKEL

Tersedia online 2026

Kata kunci:

Persepsi, Pejalan Kaki, Trotoar

Keyword:

Perception, Pedestrians, Sidewalks

ABSTRAK

Abstrak

Jalur pejalan kaki merupakan salah satu elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan yang mendukung mobilitas masyarakat, terutama di kota-kota besar. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak jalur pejalan kaki yang tidak memenuhi standar kenyamanan yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pejalan kaki, mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kenyamanan pejalan kaki, mengetahui persepsi masyarakat terhadap tingkat kenyamanan di jalur pejalan kaki, dengan menggunakan metode observasi langsung menggunakan kuisinoner. Hasil penelitian didapat karakteristik usia terbanyak 21-30 tahun sebanyak 70 orang, segi pekerjaan yang terbanyak yaitu wirausaha/pedagang sebanyak 36 orang, sebanyak 127 orang warga asli Pekanbaru yang melintas, 89 orang laki-laki yang melintas, tujuan perjalanan sebanyak 38 orang melintas dengan kategori lewat saja. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kenyamanan dari 8 aspek yang mempengaruhi dengan tingkat persentase paling rendah yaitu sirkulasi pada pertanyaan nomor 2 sebesar 38%, sedangkan aspek paling tinggi aksesibilitas pada pertanyaan nomor 11 sebesar 70%. Dari persentase Tingkat kenyamanan 100% diperoleh tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki di jalan Hangtuh memiliki persentase kenyamanan sebesar 56% yang dinyatakan cukup nyaman/netral, hal tersebut di pengaruhi nilai keberadaan pedagang kaki lima di sepanjang trotoar.

Abstract

Pedestrian paths are an important element in the urban transportation system that supports people's mobility,

especially in big cities. However, the reality on the ground shows that many pedestrian paths do not meet comfort standards which affects public perception. The aim of this research is to determine the characteristics of pedestrians, to find out what factors influence pedestrian comfort, to find out the public's perception of the level of comfort on pedestrian paths, using a direct observation method using a questionnaire. The research results showed that the most age characteristics were 21-30 years as many as 70 people, in terms of occupation the most were entrepreneurs/traders as many as 36 people, as many as 127 native Pekanbaru residents who passed, 89 men who passed, the purpose of the trip was 38 people who passed in the passing category only. Meanwhile, the factors that influence comfort from the 8 aspects that influence the lowest percentage level are circulation in question number 2 at 38%, while the highest aspect is accessibility in question number 11 at 70%. From the comfort level percentage of 100%, the comfort level of the pedestrian path on Hangtuh Street has a comfort percentage of 56% which is stated to be quite comfortable/neutral, this is influenced by the value of the existence of street vendors along the sidewalk.

PENDAHULUAN

Jalur pejalan kaki merupakan salah satu elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan yang mendukung mobilitas masyarakat, terutama di kota-kota besar. Sebagai bagian dari infrastruktur jalan, jalur pejalan kaki yang nyaman dapat memberikan dampak positif terhadap keselamatan, kenyamanan, dan kualitas hidup masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak jalur pejalan kaki yang tidak memenuhi standar kenyamanan, baik dari segi kualitas fisik infrastruktur maupun faktor lingkungan yang mempengaruhi persepsi Masyarakat terkait Tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki.

Pejalan kaki mempunyai hak untuk mendapatkan kenyamanan menggunakan jalan (Saraswaty,2017). Persepsi masyarakat terhadap tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki menjadi hal yang krusial dalam menentukan apakah jalur tersebut akan digunakan secara optimal. Menurut Dufresne dkk. (2021), kenyamanan jalur pejalan kaki sangat dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur, seperti lebar trotoar, kondisi permukaan, ketersediaan fasilitas penunjang seperti tempat duduk, dan penataan lanskap yang ramah pejalan kaki.

Faktor lingkungan sosial dan psikologis juga mempengaruhi kenyamanan jalur pejalan kaki. Wang & Li (2022) dalam studi mereka menunjukkan bahwa suasana lingkungan, seperti kebersihan, pencahayaan yang memadai, dan keberadaan ruang terbuka hijau, dapat meningkatkan persepsi masyarakat terhadap kenyamanan. Keberadaan elemen-elemen seperti pohon peneduh, taman, dan ruang terbuka publik turut berperan dalam menciptakan jalur pejalan kaki yang menyenangkan dan nyaman untuk digunakan.

Namun, di banyak kota di Indonesia, meskipun ada upaya perbaikan infrastruktur, kenyamanan jalur pejalan kaki masih menjadi masalah. Pramudya et al. (2020) dalam penelitian mereka menyebutkan bahwa di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, banyak jalur pejalan kaki yang rusak, sempit, atau bahkan dipenuhi oleh pedagang kaki lima. Selain itu, banyak jalur pejalan kaki yang tidak aman, baik karena kurangnya pencahayaan, minimnya fasilitas keselamatan, maupun keberadaan kendaraan yang parkir di atas trotoar. Hal ini menyebabkan masyarakat merasa tidak nyaman saat menggunakan jalur pejalan kaki dan beralih menggunakan moda transportasi lain, seperti kendaraan pribadi atau transportasi umum, yang justru meningkatkan kemacetan di jalan raya.

Jalan Hang Tuah di Pekanbaru merupakan salah satu jalan utama yang sibuk di kota tersebut, dengan sejumlah karakteristik yang mencerminkan dinamika kehidupan kota. Disepanjang jalan Hangtuah kita dapat menemukan berbagai macam bangunan Gedung perkantoran, pusat perbelanjaan seperti toko dan warung makanan, Gedung sekolah (SD, SMP, SMA, Universitas), tempat ibadah (Masjid dan Gereja) serta Gedung Kesehatan (RSUD Arifin Ahmad).

Pada kawasan Jalan Hang Tuah, yang seharusnya menjadi ruang publik yang nyaman bagi pejalan kaki, kini semakin sesak oleh keberadaan pedagang kaki lima. Pendudukan trotoar oleh para pedagang kaki lima telah menyempitkan ruang gerak pejalan kaki, bahkan seringkali menutup akses sepenuhnya. Akibatnya, pejalan kaki harus berbagi ruang dengan kendaraan bermotor, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan. Selain itu, menyebabkan sampah berserakan yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pejalan kaki. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti mengangkat judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Hangtuah Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jalan Hangtuah Pekanbaru. Trotoar yang dijadikan tempat penelitian ini adalah trotoar dari GRAPARI sampai SMA Negeri 1 Pekanbaru. Pengumpulan data terdiri atas dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan langsung pada lokasi penelitian selama 4 hari. Sedangkan pengambilan data sekunder yaitu peta lokasi survei. Penelitian ini dilakukan di Jalan Hangtuah Pekanbaru Kawasan RSUD Arifin Achmad, dengan penggal pengamatan sepanjang 100 meter. Berikut hasil traffic counting pejalan kaki. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pejalan kaki yang menggunakan jalur pedestrian/trotoar pada ruas jalan Hangtuah yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat dikatakan tidak terbatas. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purphosive Sampling, dimana Metode pemilihan sampel dalam penelitian diambil berdasarkan responden yang bisa ditemui pada saat penelitian, peneliti memilih sampel berdasarkan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X x \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Pengguna Jalur Pejalan kaki

Pengguna di jalur pejalan kaki terdiri dari berbagai aktivitas di dalamnya yaitu pejalan kaki itu sendiri sebagai pengguna utama jalur pejalan kaki dan juga aktivitas non-pejalan kaki yang menggunakan jalur tersebut untuk melakukan aktivitas lain diantaranya tempat berjualan non permanen berupa stand booth/gerobak dorong, tempat meletakkan barang dagangan, dan sebagainya.

Responden pada penelitian ini berjumlah 173 responden. Masing-masing responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. karakteristik tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Keseluruhan

No	Karakteristik Responden	Kategori
1	Jenis kelamin	Laki-laki: 89 Orang Perempuan: 84 Orang
2	Usia	15-20: 11 Orang 21-30 :70 Orang 31-40: 46 Orang 41ke atas: 46 Orang
3	Pekerjaan	Dosen/guru: 5 Orang Mahasiswa/pelajar: 34 Orang Wirausaha/pedagang: 36 Orang Ibu rumah tangga: 35 Orang Tidak/belum bekerja: 6 Orang Pegawai/PNS: 11 Orang Perawat: 7 Orang Karyawan: 24 Orang Petani: 5 Orang Swasta: 5 Orang Buruh: 2 Orang Tukang parkir: 3 Orang
4	Domisili di Pekanbaru	Ya: 127 Orang Tidak: 46 Orang
5	Tujuan melintas	Lewat saja: 38 Orang Menikmati wisata kuliner: 32 Orang Menjemput anak/keluarga: 12 Orang Ke rumah sakit: 31 Orang Ke tempat ibadah: 33 Orang Ke sekolah/kampus: 10 Orang Ke tempat kerja: 33 Orang

Sumber: Data kuisioner, 2025

Karakteristik responden dibagi menjadi 5 yaitu Jenis kelamin, Usia, Pekerjaan, dan Domisili. Dari kelima tujuan tersebut dimaksud untuk mempengaruhi bagaimana responden memahami, merespon, dan membentuk pendapat mereka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil keseluruhan persepsi pejalan kaki terhadap kondisi kenyamanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan Hangtuh Pekanbaru. Persentase didasarkan pada tingkat kenyamanan oleh pejalan kaki yang kemudian didukung oleh data observasi. Hasil analisis tingkat kenyamanan tersebut kemudian hitung dengan cara merata-rata dari semua hasil tiap aspek tersebut. Berikut hasil yang didapatkan :

Tabel 2. Presentase Kenyamanan

NO	Indikator	Pernyataan	Persentase Kenyamanan	Klasifikasi Tingkat Kenyamanan
1	Sirkulasi	Saya leluasa bergerak saat berjalan ditrotoar	62%	Netral
2	Sirkulasi	Perjalanan saya tidak terganggu dengan keberadaan tenda pedagang kaki lima disepanjang trotoar	38%	Tidak nyaman
3	Iklm	Saya merasa sejuk/nyaman saat berjalan di trotoar walaupun ditengah hari	65%	Nyaman
4	Kebisingan	Pendengaran saya terbebas dari suara bising kendaraan bermotor yang lewat	55%	Netral
5	Bau bauan/aroma	Drainase/got yang ada disepanjang trotoar dalam kondisi tertutup, sehingga terhindar dari bau busuk	45%	Tidak nyaman
6	Bnetuk lanscape	Lampu,pot bunga,lantai trotoar,tempat sampah dan bangku pada jalur trotoar tertata dengan baik	47%	Tidak nyaman
7	Keamanan	Saya merasa terhindar dari bahaya kendaraan bermotor saat berjalan kaki di trotoar	67%	Nyaman
8	Keamanan	Saya merasa aman dari tindak kejahatan saat berjalan dimalam hari di trotoar	60%	Netral
9	Kebersihan	Tingkat kebersihan pada trotoar ini sudah baik	53%	Netral

10	Kebersihan	Tempat sampah ukup tersedia di trotoar	45%	Tidak nyaman
11	Aksesibilitas	Kondisi trotoar ini datar/landai sehingga mudah untuk dilewati	70%	Nyaman
12	Aksesibilitas	Material permukaan trotoar memberikan rasa aman dari tergelincir	68%	Nyaman
	Tingkat kenyamanan rata rata		56%	Netral

Sumber: Hasil perhitungan,2025

Dari tabel diatas diperoleh tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki di jalan Hangtuh Kota Pekanbaru memiliki Tingkat kenyamanan dengan nilai presentasi 56%. Pada klasifikasi yang sudah ada persentase 56% dinyatakan netral/cukup nyaman, tetapi persentase tersebut sudah termasuk cukup besar dan mendekati pada kategori nyaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi kenyamanan karena keberadaan pedagang kaki lima yang berjualan di jalur trotoar.

Aspek kenyamanan yang tingkat persentase tertinggi ada pada pertanyaan nomor 11 dan 12. Pada pertanyaan nomor 11 dengan Tingkat persentase 70% “Kondisi trotoar ini rata/landai sehingga mudah untuk dilewati”, kondisi jalan pada jalan Hangtuh memang landai/rata sehingga sangat mudah untuk dilalui oleh pejalan kaki, baik itu pada usia muda mau pun orang tua yang usianya diatas 50 tahun, sehingga kondisi ini memungkinkan siapapun dapat berjalan dengan nyaman diatas trotoar. Sedangkan pada pertanyaan nomor 12 tingkat persentase nya 68% “Material permukaan trotoar memberikan rasa aman dari tergelincir”, Kondisi jalan pada trotoar pada jalan Hangtuh menggunakan material coran semen sehingga memberikan rasa aman dari tergelincir karena material penutup lantai yang aman.

Sedangkan aspek kenyamanan yang Tingkat persentase nya paling rendah yaitu pada pertanyaan nomor 2, 5, dan 10. Pada pertanyaan nomor 2 dengan Tingkat persentase nya 38% yaitu “Perjalanan saya tidak terganggu dengan adanya tenda pedagang kaki lima disepanjang trotoar”, dari kondisi jalan trotoar pada jalan Hangtuh responden merasa tidak nyaman dikarenakan kondisi jalan trotoar banyak dipenuhi tenda pedagang kaki lima sehingga responden merasa tidak nyaman. Pada pertanyaan nomor 5 tingkat persentase nya 45% “Drainase/got yang ada disepanjang trotoar dalam kondisi tertutup, sehingga terhindar dari bau busuk”, kondisi pada jalan trotoar di jalan Hangtuh responden merasa tidak nyaman dikarenakan kondisi ditrotoar tidak tertutup sehingga menimbulkan bau yang cukup busuk. Sedangkan pada pertanyaan nomor 10 dengan persentase kenyamanan 45% “Tempat sampah cukup tersedia di trotoar”, kondisi pada jalan Hangtuh disepanjang jalan trotoar tidak cukup tersedia tempat sampah sehingga banyak sampah yang bertumpuk dibeberapa bagian jalan trotoar.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapat 173 responden dengan kesimpulan:

1. Karakteristik pejalan kaki yang melintas sebagai berikut:
 - a) Usia yang melintas yaitu dari usia 21 sampai 30 tahun dengan jumlah 70 orang.
 - b) Pekerjaan terbanyak melintas yaitu wirausaha/pedagang sebanyak 36 orang.
 - c) Pejalan kaki yang melintas di trotoar sebanyak 127 orang yang merupakan warga asli Pekanbaru.
 - d) Jenis kelamin, pejalan kaki yang banyak melintas di trotoar tersebut merupakan 89 orang laki – laki.
 - e) Tujuan perjalanan pada kategori lewat saja sebanyak 38 orang.
2. Faktor yang mempengaruhi kenyamanan jalur pejalan kaki yaitu Sirkulasi, Iklim, Kebisingan, Aroma atau bau-bauan, Bentuk landscape, Keamanan, Kebersihan dan Keindahan.
3. Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat kenyamanan Jalur Pejalan kaki di Jalan Hangtuh dalam kategori cukup nyaman sebesar 59%. Dari 8 aspek kenyamanan perjalanan kaki, isirkulasi, bau-bauan/aroma, kebersihan merupakan aspek persepsi terendah yang diberikan oleh para pejalan kaki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dalam penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Hangtuh Kota Pekanbaru, maka disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya penertiban dan peraturan mengenai barang dagangan dan parkir pada trotoar.
2. Penambahan fasilitas-fasilitas khusus bagi pejalan kaki berupa tempat duduk pada trotoar.
3. Perlunya pengelolaan lebih lanjut dan pemeliharaan rutin serta penegasan aturan yang jelas mengenai sirkulasi dalam hal pemanfaatan jalur trotoar.
4. Mengevaluasi seluruh aspek – aspek mengenai perbaikan dan peningkatan kondisi yang sudah ada sekarang perlu dilakukan. Selain itu dengan peningkatan-peningkatan tersebut dengan harapan banyak masyarakat lebih menyenangi jalan kaki sebagai transportasi sekunder masyarakat untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang bersih, indah dan bebas polus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang ikut serta membantu didalam penelitian ini, yaitu :

1. Dr. Hardianto, S. Pd., M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
2. Dr. Ir. Purwo Subekti, M.T.IP.M selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian.
3. Rismalinda, ST., MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.

4. Bapak Khairul Fahmi, S.Pd., M.T., Ph.D dan Ibu Alfi Rahmi, ST., M.Eng sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah membantu dan memberi perhatian dalam penyusunan laporan skripsi ini dengan baik.
5. Kedua Orang Tua dan Keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan dan nasehat berupa materi maupun moril selama ini.
6. Teman seperjuangan yang selalu membantu dan mendukung kegiatan selama proses penelitian.
7. Semua pihak yang sudah berpartisipasi memberi dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

BIBLIOGRAFI

- [1] Zogara, J. Y. U., & Rahma, P. D. (2023). Analisis Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar di Kawasan Alun-Alun Kota Batu, 6, 1–16.
- [2] Permen PU Nomor 03 Tahun 2014. (2014). Peraturan Menteri Perkerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- [3] Diaz, C. M. F., Setyabudi, I., & Akbar, M. A. H. (2022). Persepsi Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Jalur Pedestrian Jalan Besar Ijen Kota Malang. *TRANSFORM: Journal of Tropical Architecture and Sustainable Urban Science*, 1(2), 82–88.
- [4] Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen - Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29.
- [5] Zogara, J. Y. U., & Rahma, P. D. (2023). Analisis Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar di Kawasan Alun-Alun Kota Batu, 6, 1–16.
- [6] Harsono, S., Wahid, J., & Nasution, A. D. (2020). Jalur Pejalan Kaki Dipusat Kota. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam FTSP*, 01(01), 88–103.
- [7] BAPPEDA, U. S. K. (2019). Kajian Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian Universitas Syiah Kuala Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Banda Aceh Tahun 2018.
- [8] Putri, S. R. (2022). PEDESTRIAN DI JALAN HR. SOEBRANTAS KOTA Disusun Oleh: NPM 173410511 Disetujui Oleh: PEMBIMBING Muhammad Sofwan, S. T., M. T Disahkan Oleh: KETUA PROGRAM STUDI Puji Astuti, S. T., M. T, 175. Retrieved from file:///D:/Analisis Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian di Jalan HR. Soebrantas Kota Pekanbaru.pdf
- [9] Metode, S., Kuantitatif, P., & Alfabeta, D. B. (2022). DAFTAR PUSTAKA Sugiyono. (2019)., (2020), 2021–2022.
- [10] Arif Setyaji, Alfian Adi Permana, M. A. A. (2023). Jurnal Teknik Sipil 1 Jurnal Teknik Sipil. *Jurnal Sendi Teknik Sipil*, 4(1), 1–8.
- [11] Aziz, M. P. A., & Amin, C. (2019). *Tingkat Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Slamet Riyadi Surakarta*.
- [12] JASMINE, K. (2014). 濟無 No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

- [13] Syamsudin, R. N., & Hidayah, R. (2022). Kajian Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki Pada Penggal Jalan Abu Bakar Ali Yogyakarta Di Tinjau Dari Kondisi Fisik. *ALUR: Jurnal Arsitektur*, 5(1), 37–45.
- [14] Agusman, S. DI, Ofin, W., Daru, L., & Wally, S. (2021). *Agusman, Wa Ofin, La Daru, Sajiman Wally*. 07, 1–6
- [15] Nasution, R. T., Fuady, M., & Haiqal, M. (2022). Identifikasi Kenyamanan Pejalan kaki di Kawasan Wisata bersejarah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(4), 72–78.
- [16] Faelassuffa, A. (2022). *Analisis Tingkat Kenyamanan di Jalur Pedestrian “Kudus City Walk” Kabupaten Kudus (Studi Kasus: Koridor Jalan Sunan Kudus)*.